AKADEMIK E-ISSN 2774-8863
Jurnal Mahasiswa Humanis
Vol. 6, No. 2, Mei 2026

Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk Periode 2015 – 2024

Agus Suhartono[1], Vidya Amalia Rismanty[2], Tri Wartono[3]
Universitas Pamulang, Indonesia
dosen02498@unpam.ac.id[1]

Submitted: 20th February 2026 | **Edited**: 29th April 2026 | **Issued**: 01st May 2026

Cited on: Suhartono, A., Rismanty, V. A., & Wartono, T. (2026). Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk Periode 2015 – 2024. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis, 6*(2), 849-856.

ABSTRACT

The background of this research is based on the importance of financial performance indicators in influencing investor decisions and stock market movements. ROE and EPS are commonly used to assess a company's profitability and its attractiveness in the capital market, yet their effects on stock prices may vary depending on market conditions and investor perceptions. This study examines the effect of Return on Equity (ROE) and Earnings per Share (EPS) on the stock price of PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk during the period 2015–2024. This study employs a quantitative associative approach using secondary data obtained from official financial reports and the company's website. The data were analyzed using descriptive statistical analysis, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, the coefficient of determination (R^2), and hypothesis testing (t-test and F-test) with the assistance of SPSS version 26. The results indicate that ROE has a negative and insignificant effect on stock prices, while EPS has a positive and significant effect. Simultaneously, ROE and EPS significantly influence stock prices, with an R^2 value of 0.959, meaning that 95.9% of stock price variation is explained by these variables.

Keywords: Return on Equity, Earnings per Share, Stock Price, Financial Performance, Banking Sector

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di Indonesia terus mengalami peningkatan, terutama pada sektor perbankan yang memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan memberikan kontribusi besar terhadap kapitalisasi pasar (Brigham & Houston, 2019). Saham perbankan banyak diminati oleh investor karena dinilai memiliki fundamental yang relatif stabil dan risiko yang lebih terkendali dibandingkan sektor lain. Namun, dalam praktiknya, pergerakan harga saham tidak selalu sejalan dengan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menyebabkan adanya perbedaan respons pasar terhadap informasi keuangan seperti Return on Equity (ROE) dan Earnings per

Share (EPS), yang menunjukkan bahwa faktor fundamental tidak selalu menjadi satu-satunya penentu harga saham (Nugroho et al., 2024).

Fenomena yang terjadi pada perusahaan perbankan menunjukkan bahwa peningkatan ROE tidak selalu diikuti dengan kenaikan harga saham. Beberapa penelitian menemukan bahwa ROE dapat berpengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap harga saham karena adanya faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi dan persepsi pasar (Itsnainiyah & Setiawati, 2025). Sebaliknya, EPS cenderung lebih konsisten dalam memengaruhi harga saham karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba per lembar saham yang langsung diperhatikan oleh investor (Siagian, et al., 2019).

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya informasi rasio keuangan dalam pengambilan keputusan investasi. Investor membutuhkan indikator yang mampu mencerminkan nilai perusahaan secara akurat untuk mengurangi risiko investasi . Dalam konteks ini, ROE dan EPS menjadi variabel yang sering digunakan dalam analisis fundamental, namun hasil empirisnya masih menunjukkan inkonsistensi dalam berbagai penelitian sebelumnya (Widiana, et al., 2024).

Selain itu, sektor perbankan seperti PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memiliki karakteristik unik karena dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah, kondisi likuiditas, serta dinamika kredit. Hal ini menyebabkan hubungan antara kinerja keuangan dan harga saham menjadi tidak selalu linier. Oleh karena itu, diperlukan kajian empiris yang lebih spesifik untuk melihat bagaimana ROE dan EPS memengaruhi harga saham pada perusahaan tersebut dalam periode waktu tertentu.

Research gap dalam penelitian ini terlihat dari adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu. Beberapa studi menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara penelitian lain menemukan hasil yang berbeda yaitu berpengaruh positif maupun negatif (Nugroho et al., 2024; Sari, et al., 2025). Sementara itu, EPS hampir selalu menunjukkan pengaruh positif, namun tingkat signifikansinya bervariasi antar sektor dan periode penelitian (Adityo, 2025).

Berdasarkan fenomena dan perbedaan hasil penelitian tersebut, diperlukan penelitian lebih lanjut yang berfokus pada perusahaan perbankan khususnya PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2015–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang lebih kuat mengenai pengaruh ROE dan EPS terhadap

harga saham serta menjadi referensi bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal Indonesia.

LANDASAN TEORI

Return On Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) adalah salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal yang dimiliki oleh pemegang saham. ROE menunjukkan seberapa efisien perusahaan mengelola ekuitasnya untuk menciptakan keuntungan, sehingga semakin tinggi nilai ROE maka semakin baik kinerja perusahaan dalam memberikan pengembalian kepada investor. Rasio ini juga sering digunakan oleh investor untuk menilai efektivitas manajemen dalam mengelola dana yang telah diinvestasikan ke dalam perusahaan (Putra, et al., 2023). Selain itu, ROE mencerminkan hubungan antara laba bersih dengan total ekuitas yang digunakan, sehingga menjadi indikator penting dalam analisis fundamental saham (Tahir, et al., 2021). Dalam konteks investasi, ROE membantu investor membandingkan tingkat profitabilitas antar perusahaan dalam satu industri untuk menentukan keputusan investasi yang lebih tepat (Susanti, et al., 2021).

Earning Per Share (EPS)

Earnings Per Share (EPS) adalah salah satu rasio profitabilitas yang menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap lembar saham yang beredar. EPS menunjukkan tingkat keuntungan yang dapat dinikmati oleh pemegang saham, sehingga semakin tinggi nilai EPS maka semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bagi investor. Rasio ini juga sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan serta menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal (Handayani, 2020). Selain itu, EPS mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola laba bersih setelah dikurangi pajak dan dividen preferen yang kemudian dialokasikan kepada pemegang saham biasa (Tandelilin, 2021). Dalam analisis fundamental, EPS menjadi indikator penting karena dapat digunakan untuk membandingkan profitabilitas antar perusahaan dalam industri yang sama serta memprediksi potensi pertumbuhan harga saham di masa depan.

Harga Saham

Harga saham adalah nilai atau harga yang terbentuk di pasar modal yang mencerminkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran atas suatu saham

perusahaan pada waktu tertentu. Harga saham menunjukkan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan, prospek masa depan, serta tingkat risiko yang melekat pada saham tersebut. Semakin tinggi permintaan terhadap suatu saham, maka harga saham akan cenderung meningkat, dan sebaliknya jika penawaran lebih besar maka harga akan menurun (Hartono, 2022). Selain itu, harga saham juga dipengaruhi oleh faktor fundamental seperti kinerja keuangan perusahaan, kondisi ekonomi makro, serta faktor psikologis pasar yang tercermin dalam perilaku investor (Fahmi, 2020). Dalam perspektif pasar modal, harga saham menjadi indikator utama yang digunakan untuk menilai nilai perusahaan secara keseluruhan dan menjadi dasar pengambilan keputusan investasi (Darmawan, 2021).

Kerangka Pemikiran Penelitian

Kerangka konseptual dalam penelitian ini menggambarkan hubungan antara variabel independen yaitu Return on Equity (ROE) dan Earnings Per Share (EPS) terhadap variabel dependen yaitu harga saham. ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan ekuitas yang dimiliki, sedangkan EPS menunjukkan besarnya laba yang diperoleh per lembar saham yang beredar. Kedua rasio ini merupakan indikator fundamental yang sering digunakan investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan di pasar modal. Secara teoritis, peningkatan ROE dan EPS akan memberikan sinyal positif kepada investor sehingga dapat memengaruhi peningkatan permintaan saham dan berdampak pada kenaikan harga saham (Brigham & Ehrhardt, 2021).

Lebih lanjut, hubungan antara ROE dan EPS terhadap harga saham dapat dijelaskan melalui teori sinyal (signaling theory) yang menyatakan bahwa informasi keuangan yang dipublikasikan perusahaan akan menjadi sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi yang menunjukkan kinerja keuangan yang baik, seperti tingginya EPS, akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan (Ross et al., 2022). Selain itu, analisis fundamental menegaskan bahwa rasio profitabilitas memiliki peran penting dalam menentukan nilai intrinsik saham yang pada akhirnya memengaruhi harga pasar saham (Subramanyam, 2020). Dengan demikian, ROE dan EPS secara konseptual memiliki pengaruh terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen Return on Equity (ROE) dan Earnings per Share (EPS) terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Objek penelitian ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan periode pengamatan tahun 2015–2024. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi perusahaan dan sumber data keuangan lainnya yang relevan. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menguji hubungan kausal antar variabel yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan software Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 26. Analisis yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk memastikan kelayakan model regresi. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh ROE dan EPS terhadap harga saham. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh parsial, uji F untuk pengaruh simultan, serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

HASILPENELITIAN

Uji Normalitas

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti data penelitian berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam model regresi terpenuhi sehingga analisis statistik lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan metode parametrik secara valid dan hasilnya dapat dipercaya.

Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,959 yang berarti bahwa Return on Equity (ROE) dan Earnings Per Share (EPS) secara simultan mampu menjelaskan variasi harga saham sebesar 95,9%. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua variabel independen tersebut memiliki kontribusi yang sangat kuat dalam memengaruhi

perubahan harga saham pada perusahaan yang diteliti. Sementara itu, sisanya sebesar 4,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian, seperti faktor makroekonomi, kondisi pasar, serta variabel fundamental lainnya yang tidak dimasukkan dalam analisis. Dengan demikian, model regresi yang digunakan memiliki kemampuan prediksi yang sangat tinggi terhadap pergerakan harga saham.

Uji Simultan (F)

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 81.646 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa secara simultan Return on Equity (ROE) dan Earnings Per Share (EPS) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2015–2024. Dengan demikian, hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima, yang menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan layak dan variabel ROE serta EPS secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan harga saham secara signifikan.

Uji Hipotesis Parsial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return on Equity (ROE) memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dari nilai t hitung sebesar -2,340 yang lebih kecil dibandingkan t tabel 2,36462, serta nilai signifikansi sebesar 0,52 yang lebih besar dari 0,05. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga hipotesis nol (H01) diterima dan hipotesis alternatif (Ha1) ditolak. Artinya, peningkatan ROE tidak selalu diikuti oleh peningkatan harga saham pada perusahaan yang diteliti.

Sementara itu, hasil pengujian variabel Earnings Per Share (EPS) menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 9,946 yang lebih besar dari t tabel 2,36462 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (Ho2) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha2) diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa EPS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sehingga semakin tinggi EPS maka semakin tinggi pula kecenderungan harga saham perusahaan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Return on Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, bahkan cenderung negatif, dapat

dijelaskan melalui teori sinyal (signaling theory). Menurut teori ini, tidak semua informasi keuangan yang dipublikasikan perusahaan akan direspons secara positif oleh pasar. Investor tidak hanya melihat tingkat pengembalian ekuitas, tetapi juga mempertimbangkan kualitas laba, risiko perusahaan, serta kondisi eksternal yang dapat memengaruhi keberlanjutan profitabilitas (Ross, Westerfield, & Jaffe, 2022). Dalam konteks ini, ROE yang tinggi belum tentu mencerminkan kinerja operasional yang kuat, karena bisa dipengaruhi oleh struktur modal atau leverage yang tinggi, sehingga pasar tidak selalu meresponsnya secara positif terhadap harga saham.

Sebaliknya, hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Earnings Per Share (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dapat dijelaskan melalui teori fundamental dan teori sinyal. EPS mencerminkan laba bersih yang diperoleh per lembar saham, sehingga menjadi indikator langsung yang diperhatikan investor dalam menilai keuntungan yang akan mereka terima (Brigham & Ehrhardt, 2021). Selain itu, berdasarkan efficient market hypothesis, informasi laba per saham cepat tercermin dalam harga saham karena dianggap sebagai informasi yang relevan dan mudah dipahami oleh pasar (Fama, 2021). Oleh karena itu, semakin tinggi EPS, semakin besar kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan, yang pada akhirnya mendorong kenaikan harga saham.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pergerakan harga saham lebih dipengaruhi oleh informasi yang secara langsung mencerminkan potensi keuntungan investor, yaitu EPS, dibandingkan indikator profitabilitas berbasis modal seperti ROE. Hal ini mengindikasikan bahwa pasar lebih responsif terhadap sinyal laba yang konkret dan mudah diinterpretasikan sebagai keuntungan per lembar saham. Implikasinya, perusahaan perlu berfokus pada peningkatan kualitas laba per saham melalui efisiensi dan optimalisasi kinerja agar mampu meningkatkan daya tarik saham di pasar. Sementara itu, investor sebaiknya lebih mempertimbangkan EPS dalam analisis investasi karena lebih mencerminkan ekspektasi keuntungan aktual dibandingkan rasio profitabilitas lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Adityo, R. D. (2025). *Pengaruh Return on Assets (ROA), Current Ratio (CR), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham*. Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen. 8(2), 255–268.

Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2021). *Financial Management: Theory & Practice* (16th ed.). Boston: Cengage Learning.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.

Darmawan, D. (2021). *Manajemen Investasi dan Pasar Modal*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Fahmi, I. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Handayani, S. (2020). Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(2), 145–156.

Hartono, J. (2022). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.

Itsnainiyah, R., & Setiawati, R. A. (2025). Pengaruh ROA, ROE, PER, dan EPS pada harga saham perbankan yang terdaftar di BEI periode 2022–2024. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*, 3(1), 86–93.

Nugroho, J., Pangaribuan, L., & Prastio, W. (2024). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI periode 2018–2022. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 110–122.

Putra, A. N. M., Kusnaedi, U., Nurhayati, N., & Saputri, H. (2023). Return On Asset dan Return On Equity sebagai prediktor harga saham pada perusahaan perbankan di BEI periode 2019–2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 30475–30479.

Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jaffe, J. (2022). *Corporate Finance* (13th ed.). New York: McGraw-Hill Education.

Sari, E. R., & Rizqi, R. M. (2025). Pengaruh ROA, ROE, EPS, NPM, dan NIM terhadap harga saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk. *Jurnal Nusa Akuntansi*, 2(2), 717–741.

Siagian, Y. W. O., Sinaga, R., & Sinaga, E. (2019). Pengaruh EPS, ROE, dan PBV terhadap harga saham pada perusahaan perbankan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 270–280.

Subramanyam, K. R. (2020). *Financial Statement Analysis* (12th ed.). New York: McGraw-Hill Education.

Susanti, W., Kesuma, I. M., & Maya, W. (2021). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, dan Net Profit Margin terhadap harga saham. *Journal Ekombis Review*, 9(2), 171–182.

Tahir, Y. A., Djuwarsa, T., & Mayasari, I. (2021). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham bank umum kelompok BUKU 4. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3), 544–560.

Tandelilin, E. (2021). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.

Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2019). *Financial Accounting*. Hoboken: Wiley.

Widiana, R., Prasetyo, Y., & Ernawati, N. (2024). Pengaruh EPS, PER, dan PBV terhadap harga saham perusahaan perbankan. *Jurnal Riset Manajemen dan Ekonomi*, 2(4), 167–179.